

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah tindakan menggunakan sumber daya finansial atau aset lainnya saat ini untuk mendapatkan kepemilikan atas suatu aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Lubis, 2016). Keputusan investasi mencakup beberapa aspek, seperti tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan antara keduanya. Banyak investor biasanya hanya mempertimbangkan informasi akuntansi dan alat analisis tradisional dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka. Investor yang cerdas tidak hanya melihat keuntungan potensial, tetapi juga memahami risiko yang terlibat. Mempertimbangkan perubahan situasi ekonomi dan politik adalah kunci untuk mengelola risiko dan meminimalkan potensi kerugian (Shiller, 2015). Semua investasi selalu menyertakan unsur risiko, dan oleh karena itu, keputusan investasi harus diambil dengan pertimbangan yang matang. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul dan mencapai keuntungan seoptimal mungkin.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman individu tentang konsep keuangan dasar dan keterampilan dalam mengelola dana secara efektif (Klapper et al., 2015). Pengetahuan tentang literasi keuangan memainkan peran krusial dalam membentuk keputusan investasi individu

(Beshears et al., 2017). Literasi keuangan membantu investor mengembangkan pengetahuan ini dan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk mengevaluasi potensi risiko dan imbalan yang terkait dengan berbagai opsi investasi, yang pada gilirannya mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih seimbang dan cermat.

Mauboussin (2012) menekankan bahwa investor perlu memiliki pemahaman yang baik tentang bisnis dan industri yang mereka investasikan. Studi menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat pilihan investasi yang lebih terinformasi dan tepat. Mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep investasi, termasuk risiko dan imbal hasil, diversifikasi, dan alokasi aset. Tanpa pemahaman yang baik tentang bagaimana pasar bekerja dan risiko yang terlibat, investor dapat merasa terombang-ambing dan membuat keputusan impulsif yang merugikan. Bogle (2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu melengkapi investor dengan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Astini et al. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memilih instrumen investasi yang lebih sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Arianti (2018) yang juga menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Persepsi risiko juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi individu. Persepsi risiko adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Cho dan lee dalam Rosyidah & Lestari, 2013). Persepsi risiko menggabungkan berbagai faktor objektif dan subjektif yang memengaruhi cara individu membuat penilaian tentang produk keuangan dan layanan investasi (Ricciardi & Baker, 2014). Ketika seseorang menganggap investasi tertentu berisiko, mereka mungkin lebih ragu untuk mengalokasikan sumber daya mereka untuk investasi tersebut.

Penelitian oleh Hidayat & Pamungkas (2022) menegaskan bahwa tingkat persepsi risiko secara positif memengaruhi keputusan investasi. Semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki seseorang, semakin baik keputusan investasi yang akan diambil. Penelitian oleh Widyastuti & Murtanto (2024) menyatakan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Keputusan investor didasarkan pada karakteristik psikologi masing-masing pribadi yang menyebabkan investor memiliki cara pandang yang berbeda terhadap risiko.

Menurut Humaira dan Sagoro (2018) perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku keuangan memiliki

pengaruh yang penting terhadap keputusan investasi, di mana semakin positif sikap atau kondisi mental keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku keuangan mereka dalam mengambil keputusan investasi.

Sikap seseorang terhadap risiko, kebiasaan menabung, dan situasi keuangan mereka secara keseluruhan dapat sangat memengaruhi pilihan yang mereka ambil dalam berinvestasi. Pada penelitian lain oleh Uttari & Yudiantara (2023) menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi generasi milenial. Variabel perilaku keuangan seperti *Representativeness*, *Mental accounting*, *Familiarity*, *Availability*, *Hindsight bias*, *Emotional Bias*, *Herding* juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Sujono et al., 2023). Dalam penelitian Safryani dkk (2020), ditemukan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh indikator-indikator dalam perilaku keuangan, seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan keuangan, dan penyimpangan keuangan, yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil.

Mayoritas pelaku UMKM Batik di Karangploso adalah pengusaha tradisional dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami produk dan layanan keuangan dan mudah terjebak dalam produk keuangan yang tidak sesuai dengan kebutuhan serta mengambil keputusan investasi yang berisiko tinggi. Sejalan dengan pernyataan Fajri et al. (2021) pada

penelitiannya pada UMKM Batik di Tegal bahwa salah satu langkah penting dalam meningkatkan jumlah UMKM adalah dengan memberikan pembinaan yang mendukung kinerja mereka, seperti memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan dan aksesibilitas keuangan.

Banyak pelaku UMKM Batik di Karangploso masih belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memantau kondisi keuangan dan membuat keputusan investasi yang tepat. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik juga dapat menyebabkan pelaku UMKM Batik ini kesulitan dalam mengelola arus kas yang berakibat kesulitan dalam mengembangkan usaha. Fenomena yang sama juga dialami oleh Handayani et al. (2022) yang meneliti UMKM Batik di Lampung menyatakan bahwa penyebab rendahnya kesadaran pada pelaku UMKM dalam membuat perencanaan keuangan adalah karena para pelaku UMKM mengatakan bahwa pembuatan perencanaan keuangan terlalu memakan waktu dan pelaku UMKM juga mengatakan jika tidak membuat perencanaan keuangan tidak akan berdampak buruk bagi keberlangsungan bisnis mereka.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso?
2. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso?
3. Apakah Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso?
4. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso?
5. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso?
6. Apakah Perilaku Keuangan dapat memediasi Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso?
7. Apakah Perilaku Keuangan dapat memediasi Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Menguji pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso.
2. Untuk Mengetahui dan Menguji pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso.

3. Untuk Mengetahui dan Menguji pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso.
4. Untuk Mengetahui dan Menguji pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso.
5. Untuk Mengetahui dan Menguji pengaruh Persepsi Risiko terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Batik Di Kecamatan Karangploso.
6. Untuk mengetahui dan Menguji pengaruh Literasi Keuangan melalui Perilaku Keuangan sebagai variabel mediasi terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik di Kecamatan Karangploso.
7. Untuk mengetahui dan Menguji pengaruh Persepsi Risiko melalui Perilaku Keuangan sebagai variabel mediasi terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Batik di Kecamatan Karangploso

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk memperdalam pengetahuan serta pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan masukan agar UMKM batik bisa mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan investasinya. Selain itu, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pemikiran atau referensi bagi pelaku UMKM batik untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan variabel yang diteliti.